

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Ujang Jamaludin¹, Reksa Adya Pribadi², Wilda Fijriyah³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
¹ujangjamaludin@untirta.ac.id, ²reksapribadi@untirta.ac.id,
³2227200037@untirta.ac.id

ABSTRACT

One of the basic teaching skills that teachers need to master is managing the class. Classroom management is needed to encourage students to achieve learning goals. This study aims to determine whether there is a significant effect of management or classroom management on student learning outcomes in elementary schools. This research uses the method of literature study or literature study, obtained from scientific sources that are relevant to the research focus. Based on the results of a review of some of the previous literature, it can be concluded that classroom management influences the learning outcomes of students in elementary schools in the medium to high categories. This means that the better the teacher performs optimal classroom management, the learning outcomes of students will also increase. Therefore, a teacher needs to improve his skills in managing the class to provide quality learning services. So as to facilitate students to obtain satisfactory learning outcomes.

Keywords: teacher skills, class management, learning outcomes

ABSTRAK

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai oleh guru adalah mengelola kelas. Manajemen kelas sangat dibutuhkan guna mendorong peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari manajemen atau pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan, diperoleh dari sumber ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil kajian dari beberapa literatur terdahulu, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar dengan kategori sedang hingga tinggi. Hal tersebut berarti dengan semakin baiknya guru melakukan pengelolaan kelas yang optimal, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru perlu meningkatkan keterampilannya dalam mengelola kelas untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas. Sehingga dapat memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Kata Kunci: Keterampilan Guru, Manajemen Kelas, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam memajukan pendidikan. Di dalam kelas, gurulah yang memegang kendali jalannya suatu pembelajaran. Situasi pembelajaran yang kondusif menjadi faktor pendukung bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai oleh guru adalah mengelola kelas. Menurut Damanik dkk. (2021: 20-21), keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kondisi apabila terjadi gangguan dalam pembelajaran. Ada dua komponen dalam pengelolaan kelas, yaitu bersifat preventif dan kuratif. Preventif berarti menciptakan dan memelihara suasana belajar yang kondusif, sedangkan kuratif artinya mengembalikan situasi belajar yang terganggu menjadi kondusif kembali.

Dengan guru melakukan pengelolaan kelas dalam pembelajaran, maka akan membantu

peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Wilford A Weber berpendapat yang artinya "Pengelolaan kelas merupakan sekumpulan perilaku kompleks yang digunakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien" (Widiasworo, 2018: 11-12). Maka dapat disimpulkan, pengelolaan kelas sangat dibutuhkan guna mendorong peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan mengelola kelas bukan sekadar mengondisikan ruang kelas, namun memastikan peserta didik dapat memaknai pembelajaran dengan maksimal. Menurut Sudirman, pengelolaan kelas pada hakikatnya bertujuan untuk menyediakan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan tersebut memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dan bekerja menemukan pengetahuannya. Sepain itu, terciptanya suasana sosial memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual emosional dan sikap, serta apresiasi

peserta didik (dalam Widiaworo, 2018: 17-18).

Oleh karena itu, seorang guru perlu terus mengasah keterampilannya dalam mengelola kelas dengan optimal. Hal tersebut akan mendukung peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, serta dapat berdampak pada tercapainya tujuan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi literatur yang tergolong dalam penelitian kualitatif. Dari segi alat atau instrument penelitian, penelitian kualitatif yang menggunakan wawancara dan observasi, berubah menjadi analisis teks dan wacana pada penelitian kepustakaan (Hamzah, 2019: 31). Studi literatur atau studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang sumber datanya berasal dari penelusuran jurnal, buku, maupun sumber terdahulu lainnya. Berbagai sumber tersebut dikumpulkan dan dipelajari lebih mendalam oleh peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai suatu topik yang diangkat. Seperti yang dikemukakan oleh Zed (2014: 3) studi literatur ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode

pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian studi literatur melalui tiga tahapan yaitu *organize*, *synthesize* dan *identify*. Pada tahap *organize*, peneliti mengulas keseluruhan isi dari berbagai literatur untuk memperoleh hal pokok dan mengategorikannya. Selanjutnya, tahap *synthesize* berarti peneliti menyatukan seluruh ringkasan, dimana dilakukan dengan cara mencari keterkaitan antara literatur (Ricardo, 2016: 119). Tahap terakhir "... *identify* yakni mengidentifikasi isu kontroversi dalam literatur. Isu yang dianggap penting untuk dikupas, guna mendapatkan tulisan yang menarik untuk dibaca (Ricardo dalam Zebua, 2020: 28).

Penelitian ini menggunakan sebanyak 10 rujukan utama dari berbagai sumber ilmiah, dengan memilih kajian literatur yang sesuai dengan fokus penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah peneliti mengolah bahan kajian dari berbagai literatur secara mendalam, peneliti menemukan beberapa kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian

ini yaitu “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar”. Dari sebanyak 10 kajian literatur terbitan tahun 2015-2022, peneliti meringkas hal pokok yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Evinna Cinda Hendriana pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar”. Dari penelitian tersebut hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien korelasi parsial variabel X (Keterampilan guru dalam mengelola kelas) sebesar $F_{\text{Hitung}} = 29,1789$ dan bertanda positif; p sebesar 0,001 adalah lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru dalam mengelola kelas (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) diterima. Dari deskripsi data penelitian juga dapat dijelaskan bahwa skor keterampilan guru mengelola kelas cukup tinggi yaitu 4250 dengan distribusi skor baik = 92%, cukup = 8%, dan kurang = 0%.

Dapat disimpulkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar peserta didik (Hendriana, 2018).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Okta Puspitaningdyah dan Eko Purwanti pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS SD”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan hasil uji korelasi sederhana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Hasil uji korelasi menunjukkan 0,746, artinya terdapat pengaruh yang kuat antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS kelas IV. Pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS kelas IV diperoleh nilai korelasi sederhana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,746 > 0,177$ untuk $N=121$ dengan taraf kesalahan 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS kelas IV

SDN di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Puspitaningdyah & Eko, 2018).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Abd Rahman pada tahun 2018 yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Murid SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa". Berdasarkan penelitian tersebut, hasil pengujian secara manual dapat menunjukkan variabel pengelolaan kelas berhubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar murid di SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa sebagai berikut: Semakin diperhatikan Pengelolaan kelas dan hasil belajar peserta didik cenderung meningkat; hasil analisis yang diperoleh secara perhitungan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment yaitu sebesar 0,587 lebih besar dari nilai koefisien produk moment pada table 0,3494 pada taraf signifikan 51% dengan derajat kebebasan $30-2 = 28$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar murid Kelas V SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dengan kategori

sedang terhadap hasil belajar (Rahman, 2018).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Likha Fitriani Z pada tahun 2021 yang berjudul "Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Tematik di SDN 37 Bengkulu Tengah". Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji korelasi produk moment hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 37 Bengkulu Tengah bahwa diperoleh " r " hitung 0,474 dengan $N = 20$ pada df 181 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,468 dengan demikian " r " hitung lebih besar dari " r " table yaitu $0,474 > 0,468$ yang berarti terdapat korelasi positif antara variabel X dan Y. Dari hasil uji signifikansi diperoleh hasil dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 hasil tabel distribusi t didapat di t tabel sebesar 2,086. Jadi dikarenakan $2,771 > 2,086$, maka dengan demikian H_a pada penelitian ini diterima dan H_o pada penelitian ini ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik di SDN 37 Bengkulu Tengah (Fitriani Z, 2021).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Agung Hidayatullah

pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa”. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen kelas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y), hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji T Parsial dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikuatkan dengan bukti adanya hasil uji Simultan F dengan hasil nilai signifikansi 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (motivasi belajar dan manajemen kelas) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar (Hidayatullah, 2021).

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Hartanto dan Sukartono pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Analisis regresi linier sederhana mendapati persamaan regresi $Y = 38,844 + 1,008 X$. Uji t pada $dk = n - 2$ dan taraf kesalahan 5%, diperoleh t_{hitung} 2,298 dengan t_{tabel} untuk uji dua pihak bernilai 2,034515 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Sehingga H_0 ditolak, yang bermakna hasil belajar matematika terbukti signifikan dipengaruhi oleh adanya pengelolaan kelas. Dari temuan tersebut, pengelolaan kelas berpengaruh signifikan sebesar 13,80% terhadap hasil belajar matematika (Hartanto & Sukartono, 2022).

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Misyanto pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu koefisien jalur manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,324 dan mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ atau $2,244 > 1,684$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya bahwa manajemen kelas mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar matematika artinya makin baik manajemen kelas siswa maka makin tinggi pula hasil belajar matematika siswa tersebut (Misyanto, 2015).

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Idawati pada tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Manajemen Kelas dengan Hasil Belajar Siswa”. Dari hasil penelitian

yang telah dilakukan tersebut, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di SDN 003 Pompaniki kecamatan Sabbang kabupaten Luwu Utara berada pada kategori kuat atau tinggi. Dengan demikian hipotesis H_a diterima dan H_o di tolak. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas oleh guru dinilai baik berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa melalui instrumen angket dengan nilai rata-rata 70,20. Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan nilai yang sangat baik atau sangat tinggi yaitu dengan rata-rata 82,63. Sedangkan korelasi antar keduanya menunjukkan hubungan yang kuat atau tinggi dengan nilai korelasi sebesar 0,711. Manajemen kelas tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa 50,55%. Dengan demikian manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik maka akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik pula (Idawati, 2019).

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Alif Imam Fadhlurrahman, dkk., pada tahun 2022 yang berjudul “Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil

Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir Tahun Ajaran 2021/2022”. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengelolaan kelas di SDN Gugus I Moyo Hilir menurut persektif siswa berada pada kategori yang sedang dengan rincian kategori rendah sebesar 13% atau 10 siswa, kategori sedang 68% atau 51 siswa dan kategori tinggi 19% atau 14 siswa. Kemudian tingkat hasil belajar IPS siswa SDN kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir berada pada kategori yang sedang dengan rincian nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 82,32. Berdasarkan hasil hitungan diperoleh bahwa hasil belajar IPS siswa yang terdapat pada kategori rendah sebesar 14% atau 10 siswa, kategori sedang 72% atau 55 siswa dan kategori tinggi 14% atau 10 siswa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan korelasi *Product Moment Pearson* sebesar $0.647 > 0.227$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus 1 Moyo Hilir. Mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi hubungan kedua variabel berada pada kategori “tinggi” (Fadhlurrahman, dkk., 2022).

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Maulidah, dkk., pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV di SDN 42 Kota Bengkulu”. Pada penelitian tersebut, hasil dari penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pengelolaan kelas terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 42 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa pretest dan posttest yang menunjukkan bahwa jumlah rata-rata hasil belajar posttest di kelas eksperimen sebesar 76.30 sedangkan pada kelas kontrol yaitu sebesar 67.00 lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar pretest siswa pada kelas eksperimen sebesar 46.63 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 42.00. Hal ini menunjukkan bahwa setelah melakukan pembelajaran dengan pengelolaan kelas yang efektif, siswa memiliki skor rata-rata lebih tinggi daripada sebelum melakukan pembelajaran dengan pengelolaan kelas yang efektif (Maulidah, dkk., 2019).

Berdasarkan hasil dari mengkaji beberapa literatur, keseluruhan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar, dengan kategori sedang hingga tinggi. Hal tersebut berarti dengan semakin baiknya guru melakukan manajemen kelas dengan optimal, maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hal tersebut juga berarti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas (Hendriana, 2018:48).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Semakin guru melakukan pengelolaan kelas dengan optimal, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, seorang guru perlu meningkatkan keterampilannya dalam mengelola kelas, agar dapat memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas untuk memfasilitasi

peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dengan manajemen kelas yang baik, juga akan menumbuhkan motivasi untuk belajar sehingga berimbas pada prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Rabukit, dkk. (2021). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan: Umsu Press.
- Fadhlurrahman, Alif, I., dkk. (2022). Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1043-1048.
- Fitriani Z, Likha. (2021). Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Tematik di SDN 37 Bengkulu Tengah. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hartanto & Sukartono. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6211-6217.
- Hendriana, Evinna, C. (2018). Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 1-4.
- Hidayatullah, Agung. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451-1459.
- Idawati. (2019). Hubungan Manajemen Kelas dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(1), 29-33.
- Puspitaningdyah, Dwi, O., & Eko, P. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 56-64.
- Rahman, Abd. (2018). Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Murid SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Maulidah, Yolanda, dkk. (2019). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 42 Kota Bengkulu. *JuRiDiKDas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(1), 61-70.

- Misyanto. (2015). Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Anterior Jurnal*, 14(2), 186-193.
- Widiasworo, Erwin. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zebua, Try, G. (2020). *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia.
- Zed, Mestika. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.